

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kreativitas siswa, khususnya pada aspek rasa ingin tahu, pada siswa kelas II SD Kalibening. Penilaian konversi skor indikator pada rasa ingin tahu dengan menggunakan penerapan metode eksperimen dalam siklus I menunjukkan peningkatan dari perolehan skor rasa ingin tahu siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA meningkat yaitu dari skor 11 (kategori kurang) pada pra tindakan, meningkat menjadi 18 (kategori cukup) pada siklus I, dan menjadi 26,5 (kategori baik) pada siklus II.

Cara meningkatkan rasa ingin tahu melalui prosedur sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang digunakan dengan penjelasan yang lebih mudah dimengerti anak serta memberikan stimulan berupa pertanyaan.
2. Menyiapkan peralatan atau alat peraga yang lebih menarik sehingga diharapkan seluruh siswa akan lebih semangat melakukan eksperimen.
3. Mengidentifikasi masalah dengan mengajak siswa untuk melakukan percobaan-percobaan yang lain.

4. Melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru dan meminta teman sejawat untuk memberikan semangat dan belajar bersama.
5. Menganalisis hasil eksperimen dengan bimbingan guru.
6. Menginterpretasikan hasil eksperimen dan menyimpulkan dengan memberikan stimulus dan penghargaan kepada siswa yang berani mencoba sesuatu yang baru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi penelitian ini dijelaskan berdasarkan indikator penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan dan diajarkan kepada siswa semakin meningkat. Guru dapat dengan baik mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimiliki karena akan menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Guru membantu perkembangan siswa dalam belajar mengenal, menerima, dan memahami berbagai sumber energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta aspek dari lingkungan sekolah dapat diorganisasikan dengan baik. Guru mampu menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar.

Untuk meningkatkan prestasi siswa, guru mempergunakan bahan referensi yang cukup banyak dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, baik yang berupa nama sumber, buku teks, majalah, surat kabar, atau benda-benda sebagai alat peraga. Guru memiliki peran memfasilitasi siswa-siswi untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar.

3. Siswa semakin percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengembangkan pembelajaran IPA secara mandiri tanpa meminta bantuan guru atau bahkan keluarga. Kreatifitas siswa juga semakin meningkat, yaitu mampu mempraktekkan sendiri terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk guru, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA, guru hendaknya dalam menyampaikan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, namun juga perlu menggunakan metode eksperimen.

- b. Guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasikkan bagi siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman tanpa adanya tekanan yang berlebihan.
  - c. Guru hendaknya memilih modal pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas, dan tidak perlu mendewakan salah satu model pembelajaran karena setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan dan kelebihan.
2. Bagi Siswa
- a. Untuk mendapatkan prestasi yang baik perlu adanya ketekunan dan kerja keras, serta latihan dan belajar.
  - b. Kuantitas dan kualitas belajar perlu diingatkan dan tentu saja keyakinan siswa akan kemampuan diri sendiri untuk dapat menguasai materi merupakan hal yang sangat penting.
3. Bagi Sekolah
- Bagi sekolah disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana bagi guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar sehingga guru dapat mengembangkan metode pembelajaran untuk mendorong prestasi siswa dan siswa dapat meningkatkan keterampilan siswa secara berkelanjutan.